

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Proyek

Pola kehidupan sosial dan ekonomi pada sebagian besar anggota masyarakat terutama di kota-kota besar, lebih banyak melakukan pekerjaan yang sama berulang-ulang dan lebih banyak menghabiskan pekerjaan di dalam ruang, sehingga pada akhirnya akan merasakan kejenuhan dengan berbagai aktifitas kesehariannya. Rekreasi merupakan pilihan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan tersier seseorang dan kegiatan yang dapat memberikan kesempatan orang untuk mengisi ulang semangat mereka.

Alam merupakan sumber yang tiada habisnya dijadikan bahan pembelajaran untuk kehidupan manusia. Arsitektur selalu berkaitan dengan alam. Manusia semenjak dahulu kala telah mempelajari alam dan menerapkannya dalam arsitektur mereka. Kita mengenal arsitektur organik sebagai arsitektur yang berangkat dari alam sebagai konsep dan pembentukan geometri dalam perancangannya.

Botanical garden adalah suatu lahan yang ditanami berbagai jenis tumbuhan yang ditujukan untuk keperluan koleksi, penelitian, dan konservasi ex-situ. Selain untuk penelitian kebun botani dapat berfungsi sebagai sarana wisata dan Pendidikan bagi pengunjung, sekaligus sebagai sarana promosi tentang pentingnya konservasi lingkungan agar tercipta kesadaran publik untuk melestarikan lingkungan alam melalui konservasi, juga sebagai pusat informasi yang menjadi media pengenalan kepada masyarakat yang bersifat edukatif dan rekreatif.

1.1.2 Latar Belakang Lokasi

Lokasi tapak berada di Kota Baru Parahyangan tepatnya di Jl Raya Parahyangan Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Kota baru parahyangan merupakan kota mandiri yang akan terus berkembang dari berbagai sektor baik Pendidikan

komersil dan juga pariwisata. Kawasan yang mengusung konsep sustainability ini berada di area yang sangat strategis, mulai dari akses transportasi umum ataupun pribadi.

Lokasi *site* terdiri dari tata guna lahan sekitar yang beragam. Kawasan ini terdiri dari area komersil, pendidikan, kesehatan, pemukiman, perkantoran, sarana olahraga dan peribadatan.

1.2 Judul Proyek

Botanical Garden Visitor Center adalah sebuah pusat konservasi yang mampu mewadahi segala macam aktivitas penelitian, wahana studi dan pengetahuan, sekaligus sebagai sarana promosi tentang pentingnya konservasi lingkungan agar tercipta kesadaran publik untuk melestarikan lingkungan alam melalui konservasi, juga sebagai pusat informasi yang menjadi media pengenalan kepada masyarakat yang bersifat edukatif dan rekreatif.

1.3 Tema Perancangan

Tema yang akan diaplikasikan dalam desain perencanaan dan perancangan adalah menjadikan struktur sebagai elemen estetis bangunan. Struktur sebagai elemen estetika tercipta melalui inovasi logika struktur yang dipengaruhi oleh kaidah-kaidah estetika arsitektur yaitu kesatuan, keseimbangan, proporsi, skala, dan irama. Dalam hal ini, inovasi-inovasi struktur didukung oleh pemakaian material struktur memegang peranan penting terciptanya estetika bangunan arsitektur. Penggunaan struktur yang tidak awam dan diekspose merupakan karakter menonjol dari bangunan.

1.4 Identifikasi Masalah

1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan

Tujuan pembangunan taman wisata ini adalah :

1. Bagaimana perpaduan antara lanskap dengan alur sirkulasi agar dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan
2. Bagaimana olahan ruang yang efektif dan efisien serta pentingnya pemisahan zona publik, privat dan zona service
3. Bagaimana sirkulasi pencapaian serta evakuasi yang mudah dilalui terutama oleh penyandang cacat (*difable*).
4. Bagaimana mendesain *landscape* yang baik yang mampu terintegrasi dengan site sekitar serta mampu mendukung nilai estetika bangunan

1.4.2 Aspek Bangunan

1. Menciptakan alur sirkulasi yang dapat memberi kepuasan ketika menyusurnya
2. Bagaimana pengaturan cahaya, suhu dan kelembaban agar tanaman dapat bertahan hidup dalam ruang ataupun luar ruangan.
3. Menciptakan visualisasi taman yang menarik baik pada bagian luar ruangan maupun dalam ruangan, sehingga memiliki potensi dari segi komersil.
4. Merancang wahana yang dapat mendukung antara fungsi dan tema.

1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan

Terdapat beberapa masalah ditinjau dari aspek tapak & lingkungan yaitu merancang bangunan dengan menyikapi potensi dan kendala yang ada pada *site*, penempatan orientasi massa yang sesuai dengan *ordering principal* pada *site*, penggunaan material yang tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan (alam), penyediaan sistem utilitas yang tidak merusak lingkungan, menciptakan hubungan yang harmonis antara ruang dalam dan ruang luar.

1.5 Tujuan Proyek

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum proyek Taman Wisata ini adalah sebagai berikut:

- a) Merancang dan merencanakan taman wisata dengan topik taman botani Anggrek dengan konsep yang sudah direncanakan yaitu dengan tema

Arsitektur sebagai elemen estetis dengan pendekatan (*natural rhythm*).

- b) Merancang taman wisata dengan wahana yang bervariasi dan dapat memenuhi kebutuhan dan menunjang kegiatan pengunjung.
- c) Merancang taman wisata dengan memperhatikan kondisi sosial budaya, ekonomi bangunan, regulasi dan tapak dengan lingkungan disekitarnya didalam konteks kota.
- d) Merancang taman wisata yang dapat dijadikan sarana rekreasi individu maupun kelompok.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Menciptakan sebuah wadah untuk menampung berbagai fungsi seperti rekreasi, edukasi, hiburan, serta kegiatan penunjang lainnya didalam suatu taman wisata untuk mempromosikan pentingnya konservasi lingkungan sekaligus sebagai media informasi yang menyenangkan.
2. Menyediakan rekreasi wisata yang alami
3. Menyediakan bangunan beragam fungsi yang dapat menunjang kebutuhan wisata.

1.6 Metoda Perancangan

Metoda yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan yaitu dengan mengumpulkan, menganalisis dan menyimpulkan data yang diperlukan dan berkaitan dengan masalah. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder.

• Data Primer :

- 1) Studi lapangan/ observasi lapangan,
- 2) Studi banding, dengan mempelajari bangunan lain yang kurang lebih memiliki jenis fungsi yang sama.

• Data Sekunder :

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mempelajari buku – buku yang berkaitan dengan teori, konsep, standar perencanaan dan kawasan rekreasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Permasalahan yang berkaitan dengan penelitian dibagi ke dalam lima bab sesuai dengan sistematika penulisannya, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang proyek yang berisi alasan pemilihan judul, pemilihan lokasi proyek, serta alasan pengadaan proyek. Terdapat pula penguraian mengenai definisi judul dan fungsi, tujuan proyek, misi proyek, deskripsi proyek. Identifikasi masalah yang berisi tentang aspek perancangan, bangunan, struktural, lingkungan dan tapak. Selain itu didalam bab ini dibahas juga metoda pendekatan yang digunakan dalam proses perancangan serta skema pemikiran untuk mencapai hasil rancangan.

BAB 2 TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

Bab ini meliputi pembahasan mengenai teori fungsi bangunan serta studi banding mengenai fungsi bangunan yang sama dengan proyek Perancangan Taman Wisata Botani.

BAB 3 ANALISA TAPAK DAN PROGRAM PERANCANGAN

Menjelaskan tentang tinjauan kawasan perencanaan proyek diantaranya adalah deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak) dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, radiasi matahari dan arah angin, view ke luar dan ke dalam tapak, vegetasi, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki), serta menguraikan program ruang dalam membangun proyek berdasarkan hasil analisa.

BAB 4 KONSEP PERANCANGAN

Bab ini berisi konsep awal perancangan taman wisata botani yang dilengkapi dengan penjelasan tema dan konsep bangunan.

BAB 5 HASIL RANCANGAN

Bab ini berisi Hasil rancangan taman wisata botani yang sesuai dengan konsep yang telah direncanakan.